

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU HAMIL DENGAN TERAPI KOMPLEMENTER AKUPRESURE UNTUK MENGURANG MUAL MUNTAH PADA IBU HAMIL

Septi Ristiyana

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Adila
(septiristiyana8@gmail.com, 081332456250)

ABSTRAK

Kehamilan merupakan kondisi alamiah yang unik karena meskipun bukan penyakit, tetapi sering kali menyebabkan komplikasi akibat berbagai perubahan anatomic serta fisiologi dalam tubuh ibu, salah satu komplikasi kehamilan yang mempengaruhi status kesehatan ibu dan tumbuh kembang janin adalah *Hiperemesis Gravidarum* dimana kejadian ini dapat dideteksi dan dicegah pada masa kehamilan. Tujuan asuhan memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan terapi komplementer akupresure untuk mengurangi mual muntah. Jenis laporan kasus yang digunakan adalah *case study*. Studi kasus dilakukan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Hasil yang didapatkan yang dilakukan selama 2 minggu, mual muntah yang dialami berkurang. Kesimpulan yang didapatkan setelah dilakukan asuhan selama 2 minggu terhadap pasien dengan melakukan terapi komplementer akupresure mual muntah berkurang.

Kata kunci : Mual muntah, akupresure, ibu hamil

ABSTRACT

Pregnancy is a unique natural condition because although it is not a disease, it often causes complications due to various anatomic and physiological changes in the mother's body. during pregnancy. The purpose of care is to provide midwifery care to pregnant women with complementary acupressure therapy to reduce nausea and vomiting. The type of case report used is a case study. Case studies are carried out by examining a problem through a case consisting of a single unit. The results obtained were carried out for 2 weeks, the nausea and vomiting experienced were reduced. The conclusion obtained after 2 weeks of care for patients with complementary acupressure therapy reduced nausea and vomiting.

Keywords: Nausea vomiting, acupressure, pregnant women

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan kondisi alamiah yang unik karena meskipun bukan penyakit, tetapi sering kali menyebabkan komplikasi akibat berbagai perubahan anatomic serta fisiologi dalam tubuh ibu, salah satu komplikasi kehamilan yang mempengaruhi status kesehatan ibu dan tumbuh kembang janin adalah *Hiperemesis*

Gravidarum dimana kejadian ini dapat dideteksi dan dicegah pada masa kehamilan. (Prawiroharjo,2016).

Dampak yang ditimbulkan dari *Hiperemesis Gravidarum* ini adalah dapat terjadi pada ibu dan janin, seperti ibu akan kekurangan nutrisi dan cairan sehingga keadaan tubuh ibu menjadi lemah dan lelah, dapat pula dapat mengakibatkan gangguan

asam basa, pneumoni aspirasi, robekan mukosa, pada hubungan, *gastroesofagi* yang menyebabkan peredaran rupturesophagus, kerusakan hepar dan ginjal ini akan memberikan pengaruh pada pertumbuhan dan perkembangan janin karena nutrisi tidak terpenuhi atau tidak sesuai dengan kehamilan, yang mengakibatkan peredaran darah janin berkurang sehingga kemungkinan bayinya mengalami *BBLR*, *IUGR*, Prematur hingga terjadi abortus. (Rukiyah, 2017).

Pengobatan terhadap mual muntah jarang berhasil memperoleh kesembuhan sempurna tapi perasaan tidak enak biasanya dapat dikurangi dengan terapi farmakologis maupun non farmakologis. Terapi non farmakologis yang sering dilakukan adalah pemberian nutrisi dan vitamin dengan tepat, pengaturan aktifitas, relaksasi, edukasi dan atau dukungan psikologi, herbal dan penggunaan akupunktur atau akupresur. (BKTM, 2013).

Salah satu terapi akupresur yang dimaksud adalah dengan melakukan penekanan pada titik PC 6 (Perikardium 6), penekanan titik PC 6 selama sepuluh menit atau lebih, empat sehari terbukti efektif menghilangkan mual meskipun terapi ini tidak mempengaruhi berapa responden muntah pada 60 wanita hamil dibandingkan kelompok control yang dilakukan penekanan pada titik placebo (BKTM, 2013)

METODE STUDI KASUS

Jenis laporan kasus yang digunakan adalah *case study* (Studi penelaahan kasus). Studi kasus dilakukan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal.

Subyek asuhan adalah Ny. M umur 22 tahun G1P0A0 dengan usia kehamilan 9 minggu 2 hari dengan Hiperemesis Gravidarum Tingkat 1. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif dengan prinsip-prinsip manajemen asuhan kebidanan dengan menggunakan manajemen varney dan SOAP.

HASIL STUDI KASUS

Berdasarkan hasil pengumpulan data subjektif pada Ny.M dengan keluhan mual muntah sebanyak 5 kali dan lemas. Hasil data objektif didapatkan tekanan darah 90/70 mmHg, dengan mata agak cekung, bibir kering dan lidah agak kotor, pemeriksaan dengan tabel PUQE didapatkan nilai 7. Kemudian ditegakkan diagnosa yaitu Ny. M mengalami hiperemesis gravidarum tingkat 1. Kemudian dilakukan asuhan dengan melakukan diet dan melakukan terapi komplementer akupresure selama 2 minggu dan didapatkan hasil mual muntah Ny.M berkurang.

PEMBAHASAN

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2016, jumlah kejadian mual dan muntah (*hiperemesis gravidarum*) mencapai 12,5% dari jumlah seluruh kehamilan di dunia. Mual dan muntah dapat mengganggu dan membuat ketidakseimbangan cairan pada jaringan ginjal dan hati menjadi nekrosis. (WHO,2016)

Mual muntah merupakan keluhan yang sering dialami oleh wanita hamil terutama trimester pertama (Lacasse, A. et al 2009). Gejala biasanya muncul pada usia kehamilan 7-12 minggu (Chandra, K. et al, 2002). Penyebab mual muntah yang dialami oleh ibu hamil trimester I adalah karena faktor fisiologis dan psikologis. . Faktor fisiologi merupakan faktor penyebab paling banyak yang dialami oleh ibu hamil trimester I sebab peningkatan hormon HCG dan estrogen terjadi pada setiap kehamilan. Peningkatan hormon HCG (Human Chorionic Gonadotropin) dan estrogen dapat menyebabkan jaringan-jaringan otot pada sistem pencernaan menjadi kurang efisien sehingga dapat meningkatkan asam lambung dan memperlambat metabolisme di dalam tubuh. Sedangkan faktor psikologis merupakan faktor yang dipicu dari lingkungan sekitar seperti pekerjaan atau masalah keluarga sehingga membuat ibu hamil menjadi stress, karena stress dapat mengganggu sistem hormonal dari

organ lambung dalam kontrol sekresi asam lambung sehingga asam lambung dapat meningkat dan menyebabkan mual muntah.

Penatalaksanaan mual dan muntah pada kehamilan terdiri atas farmakologi dan nonfarmakologi. Terapi nonfarmakologi dilakukan dengan cara pengaturan diet, dukungan emosional dan akupresure (Runiari dan Imaningrum,2012). Terapi nonfarmakologi merupakan jenis terapi komplementer yang dapat digunakan sebagai intervensi untuk mengatasi mual diantaranya : akupresur, akupuntur, relaksasi dan terapi (Apriany, 2010).

Akupresure merupakan perkembangan terapi pijat yang berlangsung seiring dengan perkembangan ilmu akupuntur karena teknik pijat akupresure adalah turunan dari ilmu akupuntur. Teknik dalam terapi ini menggunakan jari tangan sebagai pengganti jarum tetapi dilakukan pada titik-titik yang sama seperti yang digunakan pada terapi akupuntur (Hartono, 2012).

Berdasarkan dari hasil asuhan yang diberikan kepada Ny.M dengan terapi komplementer akupresure yang diberikan dari tanggal 17 Mei sampai 1 Juni 2021 terbukti dapat mengurangi keluhan mual muntah yang dialami. Mual muntah yang dialami oleh Ny. M berkurang frekuensinya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Terdapat penurunan frekuensi mual muntah setelah dilakukan terapi

komplementer akupresure yang dilakukan dari tanggal 17 Mei sampai 1 Juni 2021.

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan acuan oleh tenaga kesehatan dalam memberikan asuhan khususnya dalam mengurangi mual muntah pada ibu hamil Trimester 1.

DAFTAR PUSTAKA

Prawiroharjo, S. (2016) *Ilmu Kebidanan*, edisi ke-4, PT Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo, Jakarta

Rukiyah, Ai Yeyeh. (2017). *Asuhan Kebidanan Patologi Kebidanan*. Jakarta: Trans Info Media.

Balai Kesehatan Tradisional Masyarakat (BKTM) Makassar (2013). *Efektifitas Akupresur Terhadap Keluhan Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester Pertama*. Makassar

Runiari, N. 2010. *Asuhan Keperawatan Pada Klien Dengan Hiperemesis Gravidarum: Penerapan Konsep Dan Teori Keperawatan*. Jakarta: Salemba Madika